

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu menjadi tolak ukur untuk menggambarkan majunya suatu negara terutama dalam bidang kesehatan. Hambatan yang membatasi akses pelayanan kesehatan yang berkualitas harus diidentifikasi dan ditangani di semua tingkat kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu. Angka kematian maternal di Indonesia masih memiliki level yang tinggi, sedangkan negara ASEAN lain sudah dapat menurunkan kasus kematian maternal (Afifah *et al.*, 2010). Menurut WHO, kejadian pre-eklamsia lebih banyak terjadi pada negara berkembang jika dibandingkan dengan negara maju. Di negara berkembang, seorang wanita hamil tujuh kali lebih mungkin mengalami pre-eklamsia daripada wanita hamil di negara maju, 10-25% dari kasus ini akan menyebabkan kematian ibu (WHO, 2007).

Pre-eklamsia menjadi penyakit yang sangat berbahaya pada ibu hamil terutama pada ibu hamil dengan kehamilan pertama kehamilan pada usia muda, ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun, ibu hamil dengan anak kembar, ibu hamil dengan obesitas bahkan ibu hamil dengan riwayat penyakit diabetes atau hipertensi (pre-eklamsia) di keluarganya. Ibu hamil yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun memiliki resiko 4x lebih besar terkena pre-eklamsia karena umur berkaitan dengan peningkatan atau penurunan fungsi tubuh sehingga mempengaruhi status kesehatan seseorang. Ibu hamil dengan obesitas juga sangat beresiko 4x lebih besar karena obesitas terjadi akibat faktor genetik, gangguan metabolik, dan konsumsi makanan yang berlebih. Makin gemuk seseorang maka makin banyak pula jumlah darah yang terdapat di dalam tubuh yang berarti semakin berat pula fungsi pemompaan jantung, sehingga dapat menyumbang terjadinya pre-eklamsia (Nursal, Tamela dan Fitriyani, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan, dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dimana kejadian pre-eklamsia pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 89 kasus dibandingkan tahun 2016 hanya terdapat 13 kasus pre-eklamsia.

Menanggulangi permasalahan pre-eklamsia, pemerintah mengadakan program pemberian suplementasi kalsium pada ibu hamil melalui *Antenatal Care* (ANC) dengan dibantu oleh bidan. Pemberian suplemen kalsium ini dapat mengurangi resiko terjadinya pre-eklamsia, meningkatkan densitas mineral tulang pada ibu serta mencegah resiko kematian bayi. WHO merekomendasikan pemberian suplemen kalsium pada ibu hamil 1,5 sampai 2 gram per hari dan mulai dikonsumsi pada awal kehamilan (WHO, 2011). Mengingat pentingnya pemberian kalsium bagi ibu hamil serta seriusnya dampak yang terjadi akibat kurangnya konsumsi kalsium, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai hubungan asupan konsumsi suplemen kalsium pada ibu hamil dengan kejadian pre-eklamsia di Puskesmas Kabupaten Banyumas Wilayah Barat dengan pertimbangan tingginya kejadian pre-eklamsia di Puskesmas Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan konsumsi suplemen kalsium terhadap kejadian pre-eklamsia di Puskesmas Kabupaten Banyumas Wilayah Barat.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya hubungan konsumsi suplemen kalsium dengan kejadian pre-eklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Banyumas Wilayah Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Untuk membantu dalam perbaikan pelayanan maternal terutama pelayanan untuk ibu hamil yang mengalami pre-eklamsia dan cara menanggulangnya.

2. Bagi peneliti

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan peneliti juga dapat bertambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang gambaran kejadian pre-eklamsia pada ibu hamil dan pelaksanaan suplementasi kalsium di Puskesmas Kabupaten Banyumas.

3. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi suplemen kalsium pada masa kehamilan, agar terhindar dari resiko terjadinya pre-eklamsia.

4. Bagi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk proses pembelajaran di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

